

**Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas
(Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2019-2022)**

**Shelly Agustine Admadja¹, Supami Wahyu Setyowati², Ati Retnasari³, Mochamad
Fariz Irianto⁴**

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Shelly Agustine Admadja

E-mail: shellyagustine96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CAR, LDR, NPL terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan selama periode 2019 - 2022. Sampel di dalam penelitian ini berjumlah 30 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci - CAR, LDR, NPL, PROFITABILITAS, ROA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of CAR, LDR, NPL on the Profitability of Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is a quantitative research method using secondary data types originating from annual financial reports for the period 2019 - 2022. The sample in this study consisted of 30 banks listed on the Indonesia Stock Exchange using a purposive sampling technique. Data analysis techniques used in this research are descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results of this study simultaneously show that CAR, LDR, NPL have a significant effect on profitability. Partially shows that CAR has no significant effect on profitability, LDR has a significant effect on profitability and NPL has a significant effect on profitability

Keywords - CAR, LDR, NPL, PROFITABILITY, ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2019). Dalam menghadapi dampak dari covid-19 yang membuat perekonomian nasional menghadapi pertumbuhan negatif cenderung lebih kuat mendorong menuju jurang resesi. Sehingga sejumlah perbankan terpaksa dan telah mengambil kebijakan hapus buku dan hapus tagih piutang (write off) dilakukan untuk kredit yang sudah masuk katagori macet dalam jangka waktu lama. Tindakan penghapusan buku ini seiring dengan kenaikan NPL yang naik signifikan. Dilakukan oleh perbankan biasanya untuk menjaga rasio NPL. Bila kredit bermasalah dihapus di neraca keuangan, secara otomatis NPL akan turun dan mempengaruhi berkurangnya pendapatan yang menggerus laba dengan konsekuensi menurunnya modal bank. Sebagaimana yang dihadapi BCA yang mencatatkan NPL sebesar 2,1% per Juni 2020, naik signifikan dibandingkan dengan Juni 2019 yang masih sebesar 1,4%. Sebagaimana informasi keputusan penghapusan buku juga dilakukan oleh PT Bank CIMB Niaga, diperkirakan ada kecenderungan semua buku 4 mengalami kondisi yang sama apalagi buku 3,2,1 untuk memperbaiki posisi NPL nya cenderung akan menempuh kebijakan yang sama melakukan penghapusan buku mengingat sektor UMKM yang banyak menjadi obyek pembiayaan buku 1,2 dan 3 dan paling terdampak covid-19.

Dalam situasi wabah covid-19 belum tertuntaskan sebagai bankir tetap harus mengambil sikap waspada profesional dengan memegang teguh prinsip kehati hatian dengan memperkuat dan mengantisipasi risk profile dengan baik, azas good corporate governance, profitabilitas dan permodalan bank agar selalu terjaga dengan terus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) untuk selalu memiliki daya tahan terhadap setiap turbulence (goncangan) ekonomi yang biasanya sulit diperkirakan dan datangnya tiba tiba. Mengingat pada bulan Agustus 2020 rasio non performing loan (NPL) atau kredit bermasalah meningkat mencapai level 3,22% tumbuh meningkat lebih tinggi dari akhir kuartal II/2020 yang berada pada level 3,11%. Kendatipun rasio CAR terjaga berada di level cukup tinggi mencapai 23,39% dibandingkan kuartal II/2020 yang berada di level 22,5%. Namun tetap harus waspada dengan memperkuat RGEK dan CKPN demi untuk mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan terjadi. Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan intermediasi perbankan terus meningkat. Ini tercermin dari rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) perbankan Mei 2022 tetap tinggi sebesar 24,67%. Sedangkan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) tetap terjaga yakni 3,04% untuk bruto dan 0,85% NPL neto. Data OJK, pada November 2022 kredit perbankan tumbuh 11,16 persen (yoy) sedangkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 8,78 persen (yoy). Tingkat pertumbuhan kredit dan DPK tersebut telah mencatatkan tingkat pertumbuhan yang melebihi level pra-pandemi Covid-19 dengan indikator risiko perbankan yang terjaga. Permodalan bank tergolong kuat dan diyakini mampu menyerap risiko yang dihadapi dengan CAR sebesar 25,49 persen. Risiko kredit cenderung menurun tercermin dari rasio NPL baik gross dan nett masing-masing sebesar 2,65 persen dan 0,75 persen, sementara itu Loan at Risk sebesar 15,12 persen. Penurunan risiko kredit tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi dampak Covid-19.

Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan sebelumnya, namun dengan berbagai perbedaan seperti variabel independen yang digunakan, periode penelitian, sampel dan hasil penelitian. Penelitian Sukma & Dian (2021) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Apriani & Mansoni (2019) menyatakan bahwa CAR tidak

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Arofany & Tandika (2019) menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Hamka (2021) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Astutiningsih & Baskara (2019) menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Apriani & Mansoni (2019) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) atau rasio pengembalian atas aset. Return on Assets adalah bagian analisis rasio profitabilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal bank sebagai penunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko kredit (Hery, 2018). Semakin tinggi nilai CAR maka menunjukkan semakin baiknya kemampuan finansial bank dalam mengantisipasi kerugian. Dengan kata lain, Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/ tahun 2013, Bank Indonesia menetapkan standar CAR minimum sebesar 8%. Apabila persentase CAR terlalu kecil (lebih rendah dari standar BI) maka bank tersebut termasuk ke dalam kategori bank tidak sehat, namun apabila persentase CAR terlalu besar berarti terlalu besar dana bank yang menganggur (*idle fund*).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018). Bank Indonesia menetapkan angka rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) minimal sebesar 80% dan maksimum 110%, karena jika nilai rasio diatas 110% maka bank tersebut dapat dikatakan likuiditas bank kurang baik karena jumlah DPK tidak mampu menutupi jumlah kredit yang telah diberikan.

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing loan (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2018). Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia menetapkan standar Non Performing Loan (NPL) maksimal sebesar 5%, jika melebihi maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

METODE

Rancangan penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Tabel 1.
Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	46
2.	Bank yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2019-2022.	(2)
3.	Bank yang tidak menyajikan data yang diperlukan untuk setiap variabel pada laporan tahunan periode 2019-2022.	(0)
4.	Bank yang tidak mendapatkan profit di setiap tahun 2019-2022.	(14)
Jumlah Sampel		30

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel sebanyak 30 Bank.

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang sering juga disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan rasio Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Perhitungan Return on Assets (ROA) diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Capital Adequacy Ratio (CAR) (X1)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal bank sebagai penunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya risiko kredit (Hery, 2018). Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

Loan to Deposit Ratio (LDR) (X2)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018). Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diukur dengan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

Non Performing Loan (NPL) (X3)

Non Performing Loan (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir, 2018). Perhitungan Non Performing Loan (NPL) diukur dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif meliputi nilai minimal, maksimal, mean dan standar deviasi. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (multikolenieritas, heterokedastisitas, autokorelasi) dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi).

PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data sampel atas data yang dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi dari data variabel penelitian yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Return on Assets (ROA) yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	116	.00	.09	.014	.0148
CAR	116	.11	18.52	.461	1.714
LDR	116	.29	18.39	1.349	2.452
NPL	116	.00	.08	.0229	.0160
Valid N (listwise)	116				

Menurut tabel statistik deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa nilai Return on Assets (ROA) Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 memiliki nilai terendah (minimum) adalah 0,00 terjadi pada PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2019 sedangkan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,09 terjadi pada PT Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata pada variabel Return on Assets (ROA) sebesar 0,014 dan nilai standar deviasinya adalah 0,0148.

Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai nilai rata-rata 0,461 dan standar deviasi 1,714. Nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang terendah dengan nilai 0,11 yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Tbk pada tahun 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu 18,52 diperoleh dari PT Bank Bisnis Internasional Tbk pada tahun 2021.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai nilai rata-rata 1,349 dan standar deviasi 2,452. Nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang terendah dengan nilai 0,29 yang diperoleh dari PT Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2021, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu 18,39 diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019.

Non Performing Loan (NPL) mempunyai nilai rata-rata 0,0229 dan standar deviasi 0,0160. Nilai Non Performing Loan (NPL) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang terendah dengan nilai 0,00 yang diperoleh dari PT Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2020, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu 0,08 diperoleh dari PT Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2019.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipergunakan pada variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 3.
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92147978
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.068
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.288

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,288 artinya lebih besar dari 0,05 (0,288 > 0,05), dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Salah satu metode yang digunakan dalam menguji ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4.
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.603	.441		-14.968	.000		
	LN_x1	.279	.150	.144	1.860	.065	.949	1.054
	LN_x2	.307	.138	.176	2.223	.028	.906	1.104
	LN_x3	-.538	.087	-.486	-6.179	.000	.913	1.095

a. Dependent Variable:
 LN_y

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa semua nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dengan nilai tolerance lebih dari 0.1, yang artinya antar variabel bebas tidak terdapat korelasi yang cukup kuat atau tidak terdapat multikolinieritas (asumsi terpenuhi).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.201	.257		4.673	.000
LN_x1	-.066	.087	-.071	-.757	.451
LN_x2	.019	.080	.022	.231	.818
LN_x3	.134	.051	.251	.637	.100

a. Dependent Variable: ABs_Res

Berdasarkan tabel 5 bahwa dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Geljser terlihat bahwa nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat terdapat hubungan linier eror pada data penelitian yang dikumpulkan menurut waktu. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya autokorelasi ada digunakan dapat di lihat dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung Durbin Watson dengan nilai tabel Durbin Watson (dL dan dU). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.350	.93374	2.064

a. Predictors: (Constant), LN_x3, LN_x1, LN_x2

b. Dependent Variable: LN_y

Berdasarkan data penelitian ini yaitu jumlah n sebanyak 116 dan k sebanyak 3 maka diperoleh nilai d tabel yaitu dL = 1,6445 dan dU = 1,7504. Berdasarkan uji Durbin-Watson, maka diketahui nilai DW pada penelitian ini sebesar 2,064. Nilai tersebut terletak di antara ketentuan pada nilai dU < DW < 4-dU yaitu 1,750 < 2,064 < 2,250 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang menjelaskan tentang pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.603	.441		-14.968	.000		
	LN_x1	.279	.150	.144	1.860	.065	.949	1.054
	LN_x2	.307	.138	.176	2.223	.028	.906	1.104
	LN_x3	-.538	.087	-.486	-6.179	.000	.913	1.095

a. Dependent Variable:
LN_y

Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$ROA = -6.603 + 0.279CAR + 0.307LDR - 0.538NPL + e$$

Dari hasil persamaan dapat diketahui bahwa:

- Konstanta sebesar -6.603 menunjukkan bahwa jika setiap variabel bebas (Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL)) mengalami perubahan maka nilai dari profitabilitas menurun sebesar 6.603.
- Koefisien regresi dari Capital Adequacy Ratio (CAR) yang bernilai positif menjelaskan bahwa peningkatan 1 angka variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat meningkatkan variabel Profitabilitas sebesar 0.279 angka secara tidak signifikan.
- Koefisien regresi dari Loan to Deposit Ratio (LDR) yang bernilai positif menjelaskan bahwa peningkatan 1 angka variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat meningkatkan variabel Profitabilitas sebesar 0.307 angka secara signifikan.
- Koefisien regresi dari Non Performing Loan (NPL) yang bernilai negatif menjelaskan bahwa peningkatan 1 angka variabel Non Performing Loan (NPL) dapat menurunkan variabel Profitabilitas sebesar 0.177 angka secara signifikan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimaksudkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat.

Tabel 8
 Hasil Uji F
 ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56.568	3	18.856	21.627	.000 ^a
Residual	97.649	112	.872		
Total	154.217	115			

a. Predictors: (Constant), LN_x3, LN_x1, LN_x2

b. Dependent Variable: LN_y

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji F yaitu 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas, maka hipotesis kesatu (H1) diterima.

Uji-t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan adalah 0,05 atau 5%. Kriteria pengujian yang dijadikan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai p value < 0,05 maka H_a diterima.

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar = 0,065 dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,050 ($0,065 > 0,050$) artinya Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis kedua (H2) ditolak.

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar = 0,028 dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,050 ($0,028 > 0,050$) artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis ketiga (H3) diterima.

3. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Non Performing Loan (NPL) sebesar = 0,000 dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$). Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis keempat (H4) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah analisis data untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.350	.93374	2.064

a. Predictors: (Constant), LN_x3, LN_x1, LN_x2

b. Dependent Variable: LN_y

Koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,367. Artinya variabel Profitabilitas (Y) dijelaskan sebesar 36,7% oleh variabel independen yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL). Sedangkan sisanya sebesar 63,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, maka hipotesis kesatu (H1) diterima. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Pengaruh yang tidak signifikan karena uang atau dana yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari modal sendiri, tetapi juga dapat berasal dari pihak lainnya, contohnya berasal dari pinjaman yang diterima. Pada umumnya penggunaan modal untuk menghasilkan laba tidak signifikan digunakan, karena untuk penyaluran pembiayaan lebih difokuskan pada Dana Pihak Ketiga ataupun pembiayaan diterima.

Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Loan To Deposit Ratio (LDR) mencerminkan likuiditas yang dimiliki bank. Semakin banyak dana yang diterima semestinya penyaluran kredit juga akan semakin besar dan potensi meningkatnya laba juga akan semakin tinggi. Bank harus berusaha agar nilai kredit yang disalurkan terus meningkat dengan dana dari masyarakat yang telah dikumpulkan. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Non Performing Loan (NPL) yang semakin kecil maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank artinya semakin tinggi Non Performing Loan (NPL) akan menurunkan profitabilitas (ROA) Bank. Mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja, bank dapat menerapkan manajemen resiko guna mengatasi terjadinya peningkatan angka NPL, khususnya dalam penyaluran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto., Didin. F., & M. Anang. F. 2019. Manajemen Bank. CV. Penerbit Qiara Media
- Apriani, Sri, Devi., & Lousiani, Mansoni. 2019. Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT.Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) Volume 1 Nomor 2 Halaman 86 – 94.
- Astutiningsih, K. W., & I Gde, K. B. Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8, No. 3, 2019: 1608 – 163.

- Dewi, Herlina, K. 2022. Begini Kondisi Perbankan di Indonesia hingga Pertengahan 2022 (online). <https://keuangan.kontan.co.id/news/begini-kondisi-perbankan-di-indonesia-hingga-pertengahan-2022>, diakses 5 September 2022.
- Gunawan, Indra., Endah, D. P., & Budi, S. 2020. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, dan Keuangan* Volume 01 , Maret 2020.
- Hamka. 2021. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1, Juni 2021.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutauruk, Dina Mirayanti. 2022. Kinerja bank konvensional versus bank digital, mana yang lebih ciamik (online). <https://keuangan.kontan.co.id/news/kinerja-bank-konvensional-versus-bank-digital-mana-yang-lebih-ciamik>
- Lestari, M. Dwi., & Gusganda, S. M. 2021. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Risiko Kredit (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 2021.
- Mosey, A. C., Parengkuan, T., & Victoria, U. 2018. Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1338 – 1347.
- Nadillah, Kiki., & Puji, Muniarty. 2021. Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Listing di BEI Periode 2015-2019. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Volume 10 No 2 (2021).
- Nanda, A. S., Hasan, A.F & Aristyanto, E. 2019. Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*.3:1.
- Peling, Ida. A. A., & Ida, B. P. S. 2018. Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali Periode Tahun 2009-2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6, 2018: 2999-3026.
- Kartika, Dyah Ayu. 2022. Daftar 8 emiten bank pencetak laba terbesar per kuartal II/2022 (Online). <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/daftar-8-emiten-bank-pencetak-laba-terbesar-per-kuartal-ii2022>.
- Sari, Ade. R., & Rizky, K. F. 2018. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Semarak*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018 , Hal (61-70).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukma, Rhiesmia., & Dian, I. Burhany. 2021. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Accounting Literacy Journal* Vol. 02, No. 01, November 2021, pp. 157 – 174.
- Sumartik., & Misti, Hariasih. 2018. Manajemen Perbankan. Sidoarjo: UMSIDA Press.